

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)



**PEMERINTAH
KABUPATEN JOMBANG**

DINAS PERTANIAN

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas perkenannya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2021 dapat terselesaikan, sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SAKIP. Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atau Evaluasi Kinerja.

Melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Pertanian Kabupaten Jombang melaporkan kinerjanya yang diukur pencapaian kinerja misi, sasaran, program, kegiatan, dan sub kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021, sebagaimana tertuang dalam pengukuran pencapaian kinerja. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2021 dan menjadi bahan evaluasi guna penyusunan perencanaan kinerja beserta target kinerja yang lebih baik di tahun mendatang.

Jombang, 31 Desember 2021

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN JOMBANG

Ir. MUCH. RONY, MM.

Pembina Tingkat I

NIP. 19670919 199203 1 006



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 3
2.1 Tugas Pokok dan Fungsi	3
2.2 Susunan Organisasi	4
2.3 Data Kepegawaian	5
2.4 Rencana Strategis 2018-2023	7
2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	10
2.6 Indikator Kinerja Utama Tahun 2021	12
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 14
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	14
3.2 Realisasi Anggaran	24
 BAB IV PENUTUP	 33
4.1 Kesimpulan	33
4.2 Saran	33
 Lampiran	 34



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komposisi Pegawai Menurut Golongan	6
Tabel 2.2 Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan	6
Tabel 2.3 Komposisi Pegawai Menurut Jenis Kelamin	7
Tabel 2.4 Sasaran dan Indikator Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Jombang	9
Tabel 2.5 Tabel Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2021	11
Tabel 2.6 Tabel Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2021	13
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	14
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2021	15
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya	17
Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 s/d Akhir Periode RPJMD/RENSTRA	19
Tabel 3.5 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	22
Tabel 3.6 Alokasi Per Sasaran Pembangunan	24
Tabel 3.7 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran	25
Tabel 3.8 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program	26
Tabel 3.9 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Tahun Anggaran 2021	28
Tabel 3.10 Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2021	31
Tabel 3.11 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2021	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Susunan Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten	
	Jombang	5



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021	34
Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Perubahan (PK-P) Tahun 2021	36



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menjamin penyelenggaraan pemerintah yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien, penilaian dan pelaporan kinerja menjadi bagian kunci dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Upaya pengembangan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah perlu mendapatkan dukungan dari seluruh pihak dalam suatu instansi pemerintah. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta analisis yang memadai terhadap pengukuran kinerja. Atas dasar hal tersebut diatas, untuk mempertanggungjawabkan mengenai kinerja satuan kerja perangkat daerah sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan, maka Dinas Pertanian Kabupaten Jombang perlu menyusun media pertanggungjawaban kinerja yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Insatansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2021. Dinas Pertanian Kabupaten Jombang berkedudukan sebagai unsur pelaksana urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, dan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan fungsi pelaksana urusan pemerintahan di bidang pertanian.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tersebut diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang sesuai dengan tujuan yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Jombang 2018-2023, yaitu meningkatkan PDRB sub kategori tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura serta meningkatkan akuntabilitas dan kinerja birokrasi bagi Bupati yang merupakan pimpinan pemerintah daerah serta pihak lain yang berkepentingan (Stakeholder).



1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2021 dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang adalah sebagai sarana menyampaikan pertanggungjawaban kinerja atas pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada Dinas Pertanian Kabupaten Jombang serta sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Mendorong Dinas Pertanian Kabupaten Jombang untuk melaksanakan tugas dan fungsi secara baik dan benar, yang didasarkan pada peraturan perundangan yang berlaku, kebijakan yang transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Menjadikan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang yang akuntabel, sehingga dapat berperan secara efektif, efisien dan ekonomis serta responsif.
- c. Menjadikan masukan dan umpan balik dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang guna membantu pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik.
- d. Terjalinnya kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan yang dilakukan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Jombang. Dinas Pertanian merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang pertanian yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Rincian tugas pokok, fungsi, dan tata kerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang diatur dalam Peraturan Bupati Jombang Nomor 57 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang.

Tugas pokok Dinas Pertanian Kabupaten Jombang adalah membantu Bupati melaksanakan fungsi pelaksana urusan pemerintahan Daerah di bidang pertanian. Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan di bidang pertanian;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian;
- e. Penyelenggaraan fungsi-fungsi pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian;
- f. Pembinaan penyelenggaraan fungsi-fungsi pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian;
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.2 Susunan Organisasi

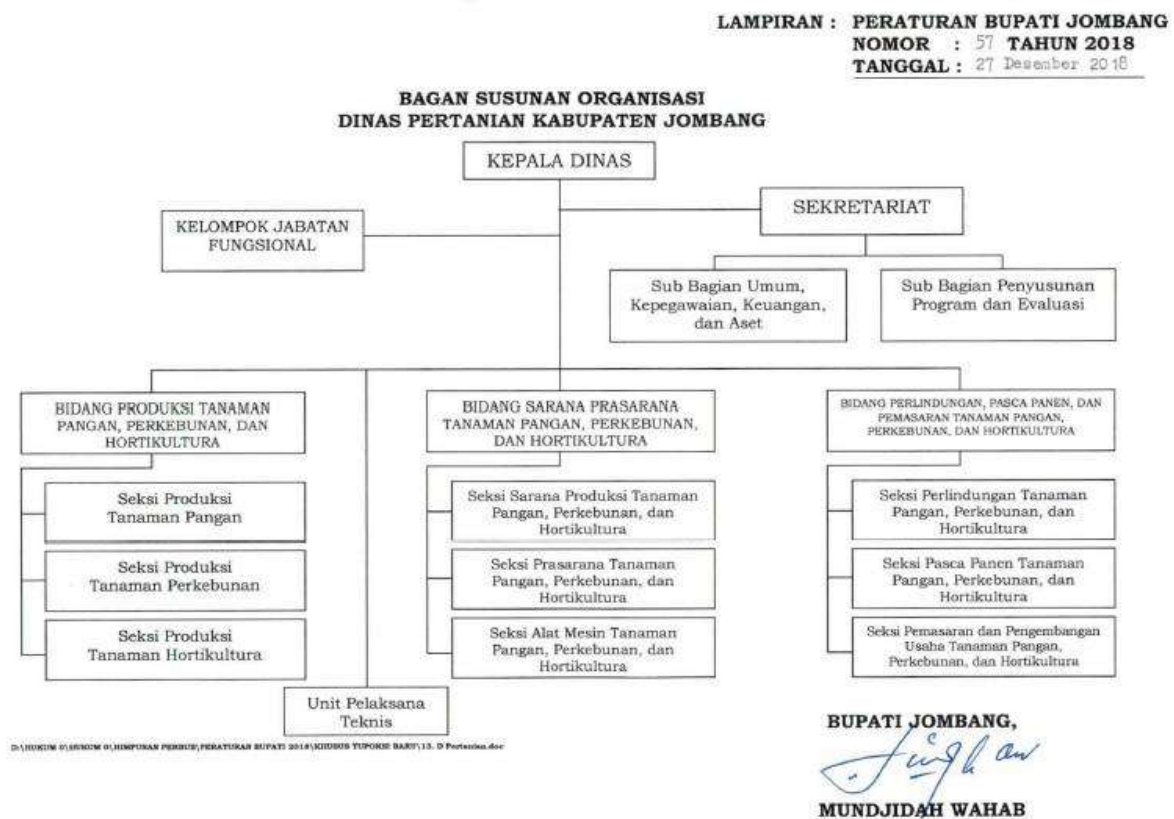
Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Jombang sebagaimana Peraturan Bupati Jombang Nomor 57 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi :
 1. Sub Bagian Umum, Kepegawaian, Keuangan, dan Aset; dan
 2. Sub Bagian Penyusunan Program dan Evaluasi.
- c. Bidang Produksi Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Hortikultura, membawahi :
 1. Seksi Produksi Tanaman Pangan;
 2. Seksi Produksi Tanaman Perkebunan; dan
 3. Seksi Produksi Tanaman Hortikultura.
- d. Bidang Sarana Prasarana Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Hortikultura, membawahi :
 1. Seksi Sarana Produksi Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Hortikultura;
 2. Seksi Prasarana Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Hortikultura; dan
 3. Seksi Alat Mesin Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Hortikultura.
- e. Bidang Perlindungan, Pasca Panen, dan Pemasaran Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Hortikultura, membawahi :
 1. Seksi Perlindungan Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Hortikultura;
 2. Seksi Pasca Panen Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Hortikultura; dan
 3. Seksi Pemasaran dan Pengembangan Usaha Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Hortikultura.
- f. Unit Pelaksana Teknis;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sekretariat Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pertanian. Masing-masing Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pertanian. Masing-masing Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Masing-masing Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada



di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang. Berikut ini bagan ssunan organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Jombang sesuai dengan Peraturan Bupati Jombang Nomor 57 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang.



Gambar 2.1 Bagan Susunan Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Jombang

2.3 Data Kepegawaian

Sumber daya manusia merupakan unsur dinamisator yang terpenting dalam suatu organisasi. Kemampuan sumber daya ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat pendidikan. Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dalam melaksanakan pelayanan publik sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya di dukung oleh 204 sumber daya manusia yang diuraikan dalam beberapa tabel komposisi pegawai baik berdasarkan golongan, tingkat pendidikan, serta jenis kelamin. Berikut komposisi pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang berdasarkan golongan disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Komposisi Pegawai Menurut Golongan

NO	GOLONGAN	JUMLAH PEGAWAI
(1)	(2)	(3)
1.	Non ASN	43
Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)		
2.	V	19
3.	VII	7
4.	IX	45
5.	X	1
Pegawai Negeri Sipil (PNS)		
2.	I	-
3.	II	10
4.	III	14
5.	IV	65

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2021

Berdasarkan Tabel 2.1 terlihat bahwa komposisi pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang berdasarkan tingkatan golongan, jumlah paling banyak adalah pegawai negeri sipil (PNS) pada golongan III sebanyak 65 orang, disusul pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) pada golongan IX sebanyak 45 orang dan pegawai non ASN sebanyak 43 orang. Selain informasi komposisi pegawai berdasarkan golongan, terdapat juga informasi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan yang disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
(1)	(2)	(3)
1.	S3	-
2.	S2	12
3.	S1	126
4.	D3	15
5.	SMA Sederajat	51

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2021



Berdasarkan Tabel 2.2 terlihat bahwa komposisi pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang berdasarkan tingkatan pendidikan paling banyak adalah pegawai pada tingkat pendidikan Strata 1 (S1) dengan jumlah 126 orang dan paling sedikit adalah pegawai pada tingkat pendidikan Strata 2 (S2). Selain informasi komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, terdapat juga informasi pegawai berdasarkan jenis kelamin yang disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Komposisi Pegawai Menurut Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH PEGAWAI
(1)	(2)	(3)
1.	Laki-laki	123
2.	Perempuan	81

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2021

Berdasarkan Tabel 2.3 terlihat bahwa komposisi pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang menurut jenis kelamin adalah pegawai laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan pegawai perempuan dengan jumlah pegawai laki-laki sebanyak 123 orang dan pegawai perempuan sebanyak 81 orang.

2.4 Rencana Strategis 2018-2023

Rencana Strategis atau yang disebut dengan RENSTRA merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu berisikan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program Kepala Daerah. Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Jombang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang.

a. Visi

Visi Dinas Pertanian Kabupaten Jombang sesuai dengan Visi Pemerintah Kabupaten Jombang, yaitu:

“Bersama Mewujudkan Jombang yang Berkarakter dan Berdaya Saing”



Berdasarkan visi yang dibangun, terdapat dua nilai dasar yang hendak diwujudkan dalam periode pembangunan lima tahun kedepan, yakni nilai berkarakter dan berdaya saing.

b. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkan tiga Misi Pembangunan Kabupaten Jombang Tahun 2018-2023 sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan profesional;
- 2) Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya;
- 3) Meningkatkan daya saing perekonomian daerah berbasis kerakyatan, potensi unggulan lokal dan industri.

Dinas Pertanian menjalankan misi Kepala Daerah, khususnya misi pada poin pertama, yaitu “Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan profesional” melalui peningkatan akuntabilitas dan kinerja birokrasi, serta misi ketiga, yaitu “Meningkatkan daya saing perekonomian daerah berbasis kerakyatan, potensi unggulan lokal dan industri” melalui peningkatan PDRB sub kategori tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura.

c. Tujuan

Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu strategis. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Berikut ini tujuan yang ingin dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang.

- 1) Meningkatkan PDRB sub kategori tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura;
- 2) Meningkatnya akuntabilitas dan kinerja birokrasi.

d. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai atau hasil yang ingin diwujudkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Jombang guna mendukung tema pembangunan dan prioritas pembangunan dapat dilihat pada Tabel 2.4.



Tabel 2.4 Sasaran dan Indikator Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Jombang

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
(1)	(2)	(3)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura
2.	Meningkatnya akuntabilitas dan kinerja perangkat daerah	Nilai evaluasi AKIP perangkat daerah

Adapun dalam dalam pencapaian visi dan misi yang mengacu pada misi ke satu (1) dan tiga (3) RPJMD Kabupaten Jombang terdapat beberapa faktor penghambat dan pendorong dalam mencapai visi dan misi itu sendiri:

1) Faktor penghambat pencapaian visi dan misi antara lain:

- Tingginya alih fungsi atau konversi lahan pertanian;
- Meningkatnya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global;
- Belum optimalnya tingkat kesuburan lahan;
- Terbatasnya ketersediaan infrastruktur pertanian JITUT (jaringan irigasi tingkat usaha tani), JIDES (jaringan irigasi desa), dan jalan usaha tani (JUT);
- Terbatasnya sarana dan prasarana budidaya seperti alat mesin pertanian (ALSINTAN);
- Belum optimalnya transfer teknologi kepada petani;
- Terbatasnya akses petani terhadap permodalan (pola pinjaman permodalan dan tingkat suku bunga masih belum pro petani);
- Masih tingginya tingkat kehilangan produk saat panen;
- Belum optimalnya upaya peningkatan nilai tambah produk pertanian tanaman pangan;
- Pengembangan agroindustri yang belum optimal dalam pengolahan dan pemasaran;
- Pengembangan pertanian masih bersifat parsial pada sistem pertanian dan belum terintegrasi dalam suatu sistem agribisnis;
- Adanya kecenderungan terjadinya proses *levelling off* (penyamaraan atau penyeragaman kualitas atau mutu) pada produk pertanian lapang;

- Kondisi infrastruktur jalan ke sentra produksi belum memadai;
- Lemahnya kapasitas dan kelembagaan petani;
- Terbatasnya akses informasi pasar dan pemasaran bagi petani;
- Lemahnya kapasitas dan kelembagaan petani;
- Terbatasnya akses informasi pasar dan pemasaran bagi petani;
- Lemahnya kapasitas dan kelembagaan penyuluh pertanian;
- Posisi tawar petani masih rendah;
- Rendahnya Nilai Tukar Petani sub sektor tanaman pangan.

2) Faktor pendorong pencapaian visi dan misi antara lain:

- Adanya sinergitas dan program dengan OPD terkait;
- Lahan pertanian yang luas;
- Jumlah kelompok tani binaan yang cukup banyak;
- Kebutuhan pangan meningkat;
- Kebijakan pemilik modal untuk menjalin kemitraan;
- Potensi areal pertanian;
- Tersedianya mekanisasi atau alsintan;
- Kelembagaan HIPPA atau GHIPPA;
- Komitmen pimpinan daerah terhadap kegiatan penyuluhan pertanian;
- Tersedianya kelembagaan poktan dan gapoktan;
- Adanya mitra sektor pertanian;
- Terbukanya kerjasama dengan media massa sebagai saran penyuluhan pertanian;
- Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk pertanian yang ramah lingkungan.

2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang ada dibawahnya untuk melaksanakan program atau kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang, serta sumber daya yang



tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja, dan anggaran.

Penyusunan perjanjian kinerja tahun 2021 mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) 2018-2023, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021, Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2021. Berikut ini Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2021.

Tabel 2.5 Tabel Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2021

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021 DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG									
NO.	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET				
(1)	(2)		(3)		(4)				
1.	Meningkatnya Pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura		Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura		1%				
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan		Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian		BB (72,5)				

NO.	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN				ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	I	II	III	IV	(10)
1.	Meningkatnya pemanfaatan mekanisasi pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase pemanfaatan mekanisasi pertanian	22,81%	14,58%	56,29%	85,11%	100%	Rp. 12.121.625.900,00
2.	Meningkatnya Nilai Indeks Pertanaman (IP)	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Nilai indeks Pertanaman (IP)	227,4	16,67%	60,56%	85,17%	100%	Rp. 4.941.101.500,00

NO.	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN				ANGGARAN
					I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3.	Menurunnya kehilangan hasil (losses) pada budidaya pertanian	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase kehilangan hasil (losses)	0,398%	11,93%	46,63%	68,27%	100%	Rp. 1.028.361.300,00
4.	Meningkatnya produktivitas pertanian	Program Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Produktivitas Pertanian						Rp. 6.025.007.862,00
			Padi	0,5%	16,89%	53,37%	82,10%	100%	
			Jagung	0,5%	16,89%	53,37%	82,10%	100%	
			Kedelai	0,5%	16,89%	53,37%	82,10%	100%	
			Cabe Besar	0,5%	16,89%	53,37%	82,10%	100%	
			Cabe Rawit	0,5%	16,89%	53,37%	82,10%	100%	
			Bawang Merah	0,5%	16,89%	53,37%	82,10%	100%	
			Tembakau	0,5%	16,89%	53,37%	82,10%	100%	
			Tebu	0,5%	16,89%	53,37%	82,10%	100%	
			Kopi	0,5%	16,89%	53,37%	82,10%	100%	

NO.	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN				ANGGARAN
					I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5.	Meningkatnya Capaian Kinerja Aparatur	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%	24,28%	46,33%	71,24%	100%	Rp. 20.885.636.105,00
Jumlah									Rp. 44.801.732.667,00

Pihak Kedua
BUPATI JOMBANG

H. MUNDJIDAH WAHAB

Jombang, 12 Oktober 2021
Pihak Pertama
KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN JOMBANG

H. MUCH RONY MM
Pembina Tingkat I
NIR. 19670919 199203 1 006

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2021

2.6 Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

Dalam upaya meningkatkan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama (IKU) ini merupakan seleksi dari indikator – indikator kinerja sasaran yang digunakan oleh organisasi. Berikut ini Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2021.



Tabel 2.6 Tabel Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2021

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN JOMBANG
NOMOR : 188/ 70 /415.27/2020
TANGGAL : 8 Januari 2021

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DI LINGKUNGAN DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

1. Instansi : Dinas Pertanian
2. Visi : BERSAMA MEWUJUDKAN JOMBANG YANG BERKARAKTER DAN BERDAYA SAING
3. Misi : Meningkatkan Daya Saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi Unggulan Lokal dan Industri
4. Tujuan : Meningkatkan PDRB sub kategori tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura
5. Tugas Pokok : Membantu Bupati melaksanakan fungsi pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang Pertanian
6. Fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan di bidang pertanian;
 - b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian;
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pertanian;
 - d. Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian;
 - e. Penyelenggaraan fungsi – fungsi pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian;
 - f. Pembinaan penyelenggaraan fungsi – fungsi pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian; dan
 - g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI/RUMUS PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya Pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	$\frac{\text{Produksi tahun } n - \text{Produksi tahun } (n-1)}{\text{Produksi tahun } (n-1)} \times 100\%$	BPS Dinas Pertanian	Kepala Dinas Pertanian
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian pada Tahun n	Tim Evaluasi AKIP Pemkab Jombang	Kepala Dinas Pertanian

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Jombang

Dr. PRIADI, MM.
Pembina Tingkat I
NIP. 19631204 198703 1 008

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Pertanian telah melaksanakan penilaian capaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Tahun 2021. Untuk mempermudah menginterpretasikan pencapaian indikator sasaran dalam penilaian capaian kinerja digunakan skala nilai peringkat kinerja yang dikutip dari Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO	INTERVAL NILAI	KRITERIA PENILAIAN
(1)	(2)	(3)
1.	$91\% \leq 100\%$	Sangat Berhasil (SB)
2.	$76\% \leq 90\%$	Berhasil (B)
3.	$66\% \leq 75\%$	Cukup Baik (CB)
4.	$51\% \leq 65\%$	Kurang (K)
5.	$\leq 50\%$	Sangat Kurang (SK)

Sumber: Permendagri No. 86 Tahun 2017

Adapun capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*). Adapun dalam memberikan penilaian tingkat capaian kinerja menggunakan rumus penghitungan sebagai berikut:

- a. Tingkat Realisasi Positif

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- b. Tingkat Realisasi Negatif

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$



a. Capaian Kinerja Tahun 2021

Adapun rincian capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	1%	1,10%	110%	Sangat berhasil
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	72,5 (BB)	70,45 (BB)	97,17%	Sangat berhasil
NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya pemanfaatan mekanisasi pertanian	Persentase pemanfaatan mekanisasi pertanian	22,81%	24,48%	107,32%	Sangat berhasil
2.	Meningkatnya nilai indeks pertanaman (IP)	Nilai indeks pertanaman (IP)	227,40	227,20	99,91%	Sangat berhasil
3.	Menurunnya kehilangan hasil (<i>losses</i>) pada budidaya pertanian	Persentase kehilangan hasil (<i>losses</i>)	0,398%	0,224%	143,72%	Sangat berhasil



4.	Meningkatnya produktivitas pertanian	Peningkatan produktivitas pertanian				
		Padi	0,5%	1,58%	316%	Sangat berhasil
		Jagung	0,5%	1,08%	216%	Sangat berhasil
		Kedelai	0,5%	0,44%	88%	Berhasil
		Cabai besar	0,5%	0,55%	110%	Sangat berhasil
		Cabe rawit	0,5%	0,53%	106%	Sangat berhasil
		Bawang merah	0,5%	0,60%	120%	Sangat berhasil
		Tembakau	0,5%	0,53%	106%	Sangat berhasil
		Tebu	0,5%	0,50%	100%	Sangat berhasil
		Kopi	0,5%	0,40%	80%	Berhasil
5.	Meningkatnya capaian kinerja aparatur	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%	100%	100%	Sangat berhasil
Total					126,67%	Sangat berhasil

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2021

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 15 indikator kinerja sasaran Tahun 2021 Dinas Pertanian Kabupaten Jombang sebagaimana Tabel 3.2, dapat disimpulkan bahwa 13 indikator kinerja masuk dalam kriteria sangat berhasil dan 2 indikator kinerja sasaran masuk dalam kategori berhasil. Rata-rata capaian realisasi adalah 126, 67% dan masuk dalam kategori sangat berhasil.



b. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Sebelumnya

Berikut ini perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya, yaitu tahun 2019 dan 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI		
				TAHUN		
				2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	1%	N/A	N/A	1,10%
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	72,5 (BB)	75,75 (BB)	70,20 (BB)	70,45 (BB)
NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI		
				TAHUN		
				2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya pemanfaatan mekanisasi pertanian	Persentase pemanfaatan mekanisasi pertanian	22,81%	N/A	N/A	24,48%
2.	Meningkatnya nilai indeks pertanaman (IP)	Nilai indeks pertanaman (IP)	227,40	216,74	226,10	227,20
3.	Menurunnya	Persentase	0,398%	N/A	N/A	0,224%



	kehilangan hasil (losses) pada budidaya pertanian	kehilangan hasil (losses)				
4.	Meningkatnya produktivitas pertanian	Peningkatan produktivitas pertanian				
		Padi	0,5%	N/A	N/A	1,58%
		Jagung	0,5%	N/A	N/A	1,08%
		Kedelai	0,5%	N/A	N/A	0,44%
		Cabai besar	0,5%	N/A	N/A	0,55%
		Cabe rawit	0,5%	N/A	N/A	0,53%
		Bawang merah	0,5%	N/A	N/A	0,60%
		Tembakau	0,5%	N/A	N/A	0,53%
		Tebu	0,5%	N/A	N/A	0,50%
		Kopi	0,5%	N/A	N/A	0,40%
5.	Meningkatnya capaian kinerja aparatur	Persentase rata- rata capaian kinerja aparatur	100%	N/A	N/A	100%

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2021

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya sebagaimana Tabel 3.3, dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 indikator sasaran dan program untuk tahun sebelumnya tidak terdapat angka realisasi untuk dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yang disebabkan adanya perubahan Renstra 2018-2023. Terdapat 2 indikator sasaran dan program dari total 15 indikator yang terdapat angka realisasi untuk dibandingkan dengan dengan realisasi tahun 2021, yaitu nilai evaluasi AKIP dan nilai indeks pertanaman (IP). Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian pada tahun 2019 adalah 75,75 (BB) tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 70,20 (BB) dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 70,45 (BB). Nilai indeks pertanaman (IP) dari tahun 2019, 2020, dan 2021 terus mengalami peningkatan, yaitu secara berurutan 216,74; 226,10; 227,20.



c. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Berikut ini perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen rencana strategis (Renstra) dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 s/d Akhir Periode RPJMD/RENSTRA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD/ RENSTRA	REALISASI	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	3,34%	1,10%	32,93%
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	80,00 (A)	70,45 (BB)	88,06%
NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD/ RENSTRA	REALISASI	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya pemanfaatan mekanisasi pertanian	Persentase pemanfaatan mekanisasi pertanian	23,27%	24,48%	105,20%
2.	Meningkatnya nilai indeks pertanaman (IP)	Nilai indeks pertanaman (IP)	230,00	227,20	57,29%



3.	Menurunnya kehilangan hasil (<i>losses</i>) pada budidaya pertanian	Persentase kehilangan hasil (<i>losses</i>)	0,391%	0,224%	263,33%
4.	Meningkatnya produktivitas pertanian	Peningkatan produktivitas pertanian			
		Padi	0,60%	1,58%	263,33%
		Jagung	0,60%	1,08%	180,00%
		Kedelai	0,60%	0,44%	73,33%
		Cabai besar	0,60%	0,55%	91,67%
		Cabe rawit	0,60%	0,53%	88,33%
		Bawang merah	0,60%	0,60%	100,00%
		Tembakau	0,60%	0,53%	88,33%
		Tebu	0,60%	0,50%	83,33%
		Kopi	0,60%	0,40%	66,57%
5.	Meningkatnya capaian kinerja aparatur	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%	100%	100,00%

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2021

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen Renstra sebagaimana Tabel 3.4, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemajuan untuk mencapai target jangka menengah yang terdapat pada dokumen Renstra adalah cukup baik. Dari total 15 indikator kinerja terdapat 12 indikator kinerja yang masuk kriteria berhasil dan sangat berhasil, sisanya 3 indikator kinerja masih dalam kriteria kurang berhasil.

d. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional

Realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang tahun 2021 yang dibandingkan dengan standar nasional sesuai data realisasi kinerja Kementerian Pertanian tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.5.



Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Nasional Tahun 2021

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2021	REALISASI NASIONAL TAHUN 2021	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya produktivitas pertanian	Peningkatan produktivitas pertanian			
		Padi	1,58%	1,91%	Naik; naik
		Jagung	1,08%	-0,42%	Naik; turun
		Kedelai	0,44%	-0.06%	Naik; turun

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2021

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang tahun 2021 dengan realisasi kinerja nasional sesuai data Ditjen Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian tahun 2021 sebagaimana Tabel 3.5, dapat disimpulkan bahwa peningkatan produktivitas tanaman padi Kabupaten Jombang mengalami kenaikan begitupun dengan realisasi nasional. Sedangkan realisasi peningkatan produktivitas tanaman jagung dan kedelai di Kabupaten Jombang mengalami kenaikan meskipun tidak signifikan, namun realisasi peningkatan produktivitas tanaman jagung dan kedelai nasional mengalami penurunan. Pada dasarnya peningkatan produktivitas tanaman padi, jagung, dan kedelai bersifat substitusi atau saling menggantikan, yang mana ketika produktivitas padi tinggi maka berpengaruh pada produktivitas jagung dan kedelai, begitupun sebaliknya. Karena keterbatasan data untuk membandingkan kinerja kabupaten dan nasional, sehingga data yang kita bandingkan mengikuti data yang telah dipublikasikan oleh Kementerian Pertanian.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap hasil pengukuran capaian kinerja sasaran strategis dan sasaran program dengan menjabarkan hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target.



Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dijabarkan beberapa penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja Dinas Pertanian tahun 2021 serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Pada sasaran strategis pertama, yaitu meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura dengan kriteria capaian kinerja “sangat berhasil” terdapat beberapa hal yang mendukung keberhasilan capaian kinerja tersebut. Beberapa hal yang mendukung keberhasilan capaian kinerja sasaran strategis pertama, yaitu upaya peningkatan kualitas bahan baku, penyediaan sarana, prasarana, dan alat mesin yang mencukupi, pelaksanaan penyuluhan sebagai upaya penerapan pertanian yang sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan berkelanjutan, pengendalian hama terpadu, serta penguatan kelembagaan petani. Namun terdapat beberapa kendala yang menghambat tercapainya sasaran strategis, seperti adanya bencana alam banjir dan kekeringan dan tingginya serangan hama sehingga sulit dikendalikan. Upaya mengatasi adanya hambatan dalam upaya pencapaian kinerja salah satunya adanya asuransi pertanian bagi petani yang lahannya dinyatakan puso oleh petugas lapang.

Pada sasaran strategis kedua, yaitu meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah terdapat beberapa kendala dalam penyelesaian dokumen akuntabilitas kinerja, seperti kurangnya koordinasi dan tanggung jawab pegawai dalam mengumpulkan laporan evaluasi serta kurangnya pengetahuan pegawai dalam mengerjakan dokumen akuntabilitas kinerja. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut adalah pembentukan tim penyusunan dokumen akuntabilitas yang diharapkan dapat memonitor penyelesaian dokumen akuntabilitas kinerja.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya merupakan perbandingan antara capaian kinerja dengan penyerapan anggaran yang dipergunakan untuk mencapai target sasaran yang diperoleh. Berikut analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya di Dinas Pertanian pada tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.6.



Tabel 3.6 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	110%	85,74%	18,29%
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	97,17%	75,72%	31,16%
RERATA			103,59%	80,73%	24,73%
NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya pemanfaatan mekanisasi pertanian	Persentase pemanfaatan mekanisasi pertanian	107,32%	83,41%	21,35%
2.	Meningkatnya nilai indeks pertanaman (IP)	Nilai indeks pertanaman (IP)	99,91%	96,06%	4,10%
3.	Menurunnya kehilangan hasil (<i>losses</i>) pada budidaya pertanian	Persentase kehilangan hasil (<i>losses</i>)	143,72%	95,32%	7,06%
4.	Meningkatnya produktivitas pertanian	Peningkatan produktivitas pertanian		80,32%	33,81%



		Padi	316,00%		
		Jagung	216,00%		
		Kedelai	88,00%		
		Cabai besar	110,00%		
		Cabe rawit	106,00%		
		Bawang merah	120,00%		
		Tembakau	106,00%		
		Tebu	100,00%		
		Kopi	80,00%		
5.	Meningkatnya capaian kinerja aparatur	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100,00%	75,72%	32,07%
RERATA			117,79%	86,17%	19,68%

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2021

Berdasarkan data efisiensi penggunaan sumber daya yang diukur melalui perbandingan antara persentase capaian kinerja dan persentase penyerapan anggaran sebagaimana Tabel 3.6, dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi sasaran strategis adalah 24,73% dan tingkat efisiensi sasaran program adalah 19,68%. Tingkat efisiensi secara keseluruhan dilihat dari tingkat efisiensi sasaran strategis, yaitu 24,73% yang berarti adanya efisiensi penggunaan anggaran sebesar 24,73% untuk mencapai capaian kinerja Dinas Pertanian. Efisiensi anggaran ini menunjukkan bahwa upaya pencapaian target sasaran telah dilakukan secara optimal dengan menekan penggunaan anggaran lebih efektif dan efisien.

g. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan

Dalam pelaksanaan 2 sasaran strategis dan 5 sasaran program yang telah dilaksanakan tahun 2021 dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan 5 program yang terbagi ke dalam 11 kegiatan dan 31 sub kegiatan tersebut telah menunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja perubahan (PK-P) tahun 2021. Capaian kegiatan juga berbanding lurus terhadap penyerapan anggaran bahkan terdapat efisiensi anggaran. Sehingga upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian perlu dilakukan di masa mendatang.



3.2 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2021 pagu anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Jombang untuk melaksanakan program dan kegiatan setelah P-APBD adalah sebesar Rp. 44.801.732.667,- dan dapat terealisasi sebesar Rp. 36.340.679.943,- atau sebesar 81,11%. Alokasi anggaran setiap sasaran kinerja (strategis) Dinas Pertanian Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Alokasi Per Sasaran Pembangunan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	24.116.096.562	54%
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	20.685.636.105	46%
Total Anggaran			44.801.732.667	100%

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2021

Berdasarkan Tabel 3.7 diketahui bahwa total anggaran pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang adalah Rp. 44.801.732.667,- dengan rincian, alokasi anggaran untuk sasaran strategis “Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura” adalah sebesar Rp. 24.116.096.562,- atau 54% dari total anggaran. Sedangkan alokasi anggaran untuk sasaran strategis “Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan” yang didalamnya termasuk alokasi penganggaran rutin adalah sebesar Rp. 20.685.636.105,- atau 46% dari total anggaran. Dalam pelaksanaan program dan kegiatan terdapat realisasi kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan. Berikut realisasi kinerja dan anggaran sesuai dengan sasaran strategis dapat dilihat pada Tabel 3.8.



Tabel 3.8 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	1%	1,1%	110%	24.116.096.562	20.677.112.764	85,74%
Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	72,5	70,45	97,17%	20.685.636.105	15.663.567.179	75,72%

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2021

Berdasarkan Tabel 3.8 diketahui bahwa capaian kinerja dan anggaran sasaran strategis “Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura” memiliki target kinerja 1% dan terealisasi 1,1% atau 110%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 24.116.096.562,- dan terealisasi Rp. 20.667.112.764,- atau 85,74%. Sedangkan capaian kinerja dan anggaran sasaran strategis “Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan” memiliki target kinerja 72,5 dan terealisasi 70,45 atau 97,17%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 20.685.636.105,- dan terealisasi Rp. 15.663.567.179,- atau 75,72%. Secara lebih detail untuk capaian kinerja dan anggaran program dan kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program

Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penyediaan dan	Persentase Pemanfaatan	22,81%	24,48%	107,32%	12.121.625.900	10.111.138.015	83,41%



Pengembang an Sarana Pertanian	Mekanisasi Pertanian						
Penyediaan dan Pengembang an Prasarana Pertanian	Nilai Indeks Pertanaman (IP)	227,40 IP	227,20 IP	99,91%	4.941.10 1.500	4.746.30 8.965	96,06%
Pengendalian dan Penanggulan gan Bencana Pertanian	Persentase Kehilangan Hasil (<i>Losses</i>)	0,398%	0,224%	143,72%	1.028.36 1.300	980.270. 300	95,32%
Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Produktivitas Pertanian				6.025.00 7.862	4.839.39 5.484	80,32%
	Padi	0,50%	1,58%	316%			
	Jagung	0,50%	1,08%	216%			
	Kedelai	0,50%	0,44%	88%			
	Cabai Besar	0,50%	0,55%	110%			
	Cabai Rawit	0,50%	0,53%	106%			
	Bawang Merah	0,50%	0,60%	120%			
	Tembakau	0,50%	0,53%	106%			
	Tebu	0,50%	0,50%	100%			
	Kopi	0,50%	0,40%	80%			
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Ko ta	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	20.685.6 36.105	15.663.5 67.179	75,72%

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2021



Berdasarkan Tabel 3.9 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dapat diketahui bahwa:

- a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dengan target kinerja persentase pemanfaatan mekanisasi pertanian sebesar 22,81%, dapat terealisasi sebesar 22,48% atau 107,32%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 12.121.625.900,- dan terealisasi Rp. 10.111.138.015,- atau dengan capaian anggaran sebesar 83,41%.
- b. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dengan target kinerja nilai indeks pertanaman (IP) sebesar 227,40, dapat terealisasi sebesar 227,20 atau 99,91%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 4.941.101.500,- dan terealisasi Rp. 4.941.101.500,- atau dengan capaian anggaran sebesar 96,06%.
- c. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dengan target kinerja persentase kehilangan hasil (*losses*) sebesar 0,398%, dapat terealisasi sebesar 0,224% atau 143,72%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.028.361.300,- dan terealisasi Rp. 980.270.300,- atau dengan capaian anggaran sebesar 95,32%.
- d. Program Penyuluhan Pertanian dengan target kinerja peningkatan produktivitas pertanian setiap komoditas strategis sebesar 0,50%, dengan rata-rata realisasi kinerja 0,69% atau 138%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 6.025.007.862,- dan terealisasi Rp. 4.839.395.484,- atau dengan capaian anggaran sebesar 80,32%.
- e. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan target kinerja persentase rata-rata capaian kinerja aparatur sebesar 100%, dapat terealisasi sebesar 100% atau 100%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 20.685.636.105,- dan terealisasi Rp. 15.663.567.179,- atau dengan capaian anggaran sebesar 75,72%.

Selain informasi terkait anggaran sasaran dan program kegiatan di Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, juga terdapat informasi terkait belanja langsung atau belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Belanja langsung dilaksanakan untuk menjalankan program dan kegiatan pemerintah daerah yang dianggarkan pada belanja SKPD.



Berikut rincian belanja langsung Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Tahun Anggaran 2021

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	
	(Rp)	(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Prog. Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	12.121.625.900	10.111.138.015	83,41
Keg. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	12.121.625.900	10.111.138.015	83,41
Sub. Keg. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	7.120.392.000	6.171.420.569	86,67
Sub. Keg. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	5.001.233.900	3.939.717.446	78,77
Prog. Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	4.941.101.500	4.746.308.965	96,06
Keg. Pengembangan Prasarana Pertanian	99.601.500	94.124.500	94,50
Sub. Keg. Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	49.990.000	49.165.000	98,35
Sub. Keg. Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	49.611.500	44.959.500	90,62
Keg. Pembangunan Prasarana Pertanian	4.841.500.000	4.652.184.465	96,09
Sub. Keg. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1.179.225.000	1.120.000.000	94,98
Sub. Keg. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	3.642.275.000	3.512.184.465	96,43
Sub. Keg. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan dan Sarana Pendukungnya	20.000.000	20.000.000	100
Prog. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	1.028.361.300	980.270.300	95,32
Keg. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	1.028.361.300	980.270.300	95,32
Sub. Keg. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	1.017.621.300	970.050.300	95,33
Sub. Keg. Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan,	10.740.000	10.220.000	95,16



Hortikultura, dan Perkebunan			
Prog. Penyuluhan Pertanian	6.025.007.862	4.839.395.484	80,32
Keg. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	6.025.007.862	4.839.395.484	80,32
Sub. Keg. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	758.531.712	601.332.980	79,28
Sub. Keg. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	4.014.395.350	3.149.067.664	78,44
Sub. Keg. Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	369.115.700	307.367.400	83,27
Sub. Keg. Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	50.301.700	18.587.000	36,95
Sub. Keg. Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	832.663.400	763.040.440	91,64
Prog. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	20.685.636.105	15.663.567.179	75,72
Keg. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	91.083.700	60.396.100	66,31
Sub. Keg. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	36.739.500	31.011.900	84,41
Sub. Keg. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	54.344.200	29.384.200	54,07
Keg. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.700.00	5.620.000	98,60
Sub. Keg. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Belanja Tidak Langsung		
Sub. Keg. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5.700.00	5.620.000	98,60
Keg. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	10.600.000	9.582.658	90,40
Sub. Keg. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	10.600.000	9.582.658	90,40
Keg. Administrasi Umum Perangkat Daerah	854.652.800	778.013.066	91,03
Sub. Keg. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	22.340.500	22.329.200	99,95
Sub. Keg. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	176.630.700	157.577.950	89,21
Sub. Keg. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	447.290.000	390.957.500	87,41
Sub. Keg. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	46.826.600	45.723.200	97,64
Sub. Keg. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan	4.800.000	4.800.000	100



Perundang-undangan			
Sub. Keg. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	156.765.000	156.625.216	99,91
Keg. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.217.060.000	1.015.364.276	83,43
Sub. Keg. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	147.000.000	122.849.683	83,57
Sub. Keg. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.070.060.000	892.514.593	83,41
Keg. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	398.012.350	361.521.426	90,83
Sub. Keg. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	28.268.000	27.437.754	97,06
Sub. Keg. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	289.150.350	262.993.672	90,95
Sub. Keg. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	27.344.000	27.205.000	99,49
Sub. Keg. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	53.250.000	43.885.000	82,41
Total	26.693.205.412	22.907.610.290	85,82

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2021

Dari Tabel 3.10 diketahui bahwa total anggaran belanja langsung Dinas Pertanian adalah Rp. 26.693.205.412,- dengan realisasi anggaran langsung sebesar Rp. 22.907.610.290,- atau 85,82%. Selain informasi terkait belanja langsung juga terdapat informasi terkait belanja tidak langsung atau belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Berikut rincian belanja tidak langsung Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2021

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	
	(Rp)	(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Belanja Gaji Pokok PNS	6.752.104.476	4.773.962.360	71
Belanja Pokok PPPK	2.505.856.000	2.075.064.000	83



Belanja Tunjangan Keluarga PNS	543.339.011	456.405.092	84
Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	350.828.240	204.833.808	58
Belanja Tunjangan Jabatan PNS	184.920.165	171.180.000	93
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	772.970.850	655.320.000	85
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	295.624.350	0	0
Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	51.318.576	30.145.000	59
Belanja Fungsional Umum PPPK	297.570.000	138.175.000	46
Belanja Tunjangan Beras PNS	325.853.500	275.775.360	85
Belanja Tunjangan Beras PPPK	263.608.800	159.034.320	60
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	23.473.972	14.130.544	60
Belanja Pembulatan Gaji PNS	401.914	61.745	15
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	84.274	52.174	62
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	13.382.594	9.796.807	73
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	6.014.092	4.150.180	69
Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	40.147.783	29.390.443	73
Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	18.042.472	12.450.410	69
Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	27.880.405	0	0
Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PPPK	12.529.580	0	0
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	2.118.697.065	1.668.805.551	79
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	3.503.879.136	2.755.365.039	79
Total	18.108.527.255	13.434.097.833	74

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2021

Dari Tabel 3.11 diketahui bahwa total anggaran belanja tidak langsung Dinas Pertanian adalah Rp. 18.108.527.255,- dengan realisasi anggaran tidak langsung sebesar Rp. 13.434.097.833,- atau 74%. Selain sebagai SKPD Teknis, Dinas Pertanian Kabupaten Jombang juga sebagai SKPD Penghasil. Realisasi retribusi atau pendapatan aslin daerah (PAD) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.12 berikut ini.



Tabel 3.12 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2021

No.	Uraian	Target	Realisasi	
		Rp	Rp	%
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1.	Hasil Penjualan Aset-Aset Lainnya	797.141.600	248.934.000	31

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2021

Dari Tabel 3.12 diketahui bahwa target retribusi atau pendapatan asli daerah (PAD) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang adalah Rp. 797.141.600,- dengan realisasi PAD sebesar Rp. 248.934.000,- atau 31%. Diketahui bahwa realisasi retribusi atau pendapatan asli daerah (PAD) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2021 masih sangat jauh dari target. Rendahnya realisasi kegiatan dikarenakan perubahan musim yang tidak dapat diprediksi, sehingga menyebabkan gagal panen serta pembengkakan penyerapan anggaran untuk memulai tanam baru setelah adanya gagal panen atau puso. Sulitnya pemasaran benih juga menjadi kendala tercapainya target PAD karena beberapa hasil panen masih berupa benih yang belum terjual.



BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan program dan kegiatan telah dilakukan dengan baik untuk mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini dibuktikan dengan hasil capaian kinerja sasaran strategis seluruhnya masuk dalam kategori “sangat berhasil” serta adanya efisiensi penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021;
- b. Sasaran strategis Dinas pertanian yang ke dua, yaitu meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah belum mencapai target yang diharapkan, sehingga perlu adanya evaluasi dan solusi untuk perbaikan capaian kinerja di tahun yang akan datang;
- c. Faktor pendorong keberhasilan dan penghambat capaian kinerja telah diidentifikasi dan dianalisa untuk dapat ditindaklanjuti dan dijadikan bahan dalam perbaikan pencapaian target di tahun anggaran yang akan datang.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan program dan kegiatan di masa mendatang, yaitu:

- a. Mengoptimalkan peran Dinas Pertanian Kabupaten Jombang sehingga tepat sasaran dalam upaya peningkatan PDRB sektor pertanian;
- b. Mengoptimalkan koordinasi dan konsultasi di lingkungan internal sehingga pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan lebih baik sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku;
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung pelayanan Dinas Pertanian.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DR. PRIADI, MM**
Jabatan : **KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **Hj. MUNDJIDAH WAHAB**
Jabatan : **BUPATI JOMBANG**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jombang, 8 Januari 2021

Pihak Pertama
**KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN JOMBANG**

Pihak Kedua
BUPATI JOMBANG

Hj. MUNDJIDAH WAHAB

DR. PRIADI, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19631204 198703 1 008



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya laju pertumbuhan produksi budidaya pertanian	Pertumbuhan produksi budidaya pertanian	1%
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	BB (72,5)

NO.	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN				ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	I (6)	II (7)	III (8)	IV (9)	(10)
1.	Meningkatnya pemanfaatan mekanisme pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase pemanfaatan mekanisme pertanian	22,81%	4,55%	27,27%	50%	100%	Rp. 7.196.198.400,00
2.	Meningkatnya Nilai Indeks Pertanaman (IP)	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Nilai indeks Pertanaman (IP)	227,4	32,98%	70,36%	83,55%	100%	Rp. 4.566.074.000,00
3.	Menurunnya kehilangan hasil (losses) pada budidaya pertanian	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase kehilangan hasil (losses) pada budidaya pertanian	0,4%	87%	92%	100%	100%	Rp. 1.235.346.300,00

NO.	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN				ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	I (6)	II (7)	III (8)	IV (9)	(10)
4.	Meningkatnya produktivitas budidaya pertanian	Program Penyuluhan Pertanian	Persentase rata-rata peningkatan Produktivitas budidaya pertanian	0,5%	84%	86%	90%	100%	Rp. 5.417.152.612,00
5.	Meningkatnya kinerja aparatur	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%	15%	40%	70%	100%	Rp. 21.019.197.708,00
Jumlah									Rp. 39.433.969.020,00

Pihak Kedua
BUPATI JOMBANG

H. MUNDIAH WAHAB

Jombang, 8 Januari 2021
Pihak Pertama
**KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN JOMBANG**

DR. PRIADI, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19631204 198703 1 008



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Perubahan (PK-P) Tahun 2021

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021
DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. MUCH. RONY, MM
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Hj. MUNDJIDAH WAHAB
Jabatan : BUPATI JOMBANG

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
BUPATI JOMBANG


Hj. MUNDJIDAH WAHAB

Jombang, 12 Oktober 2021
Pihak Pertama
KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN JOMBANG


Ir. MUCH. RONY, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19670919 199203 1 006

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021
DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	1%
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	BB (72,5)

NO.	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN				ANGGARAN
					I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkatnya pemanfaatan mekanisasi pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase pemanfaatan mekanisasi pertanian	22,81%	14,58%	56,29%	85,11%	100%	Rp. 12.121.625.900,00
2.	Meningkatnya Nilai Indeks Pertanaman (IP)	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Nilai Indeks Pertanaman (IP)	227,4	16,67%	60,56%	85,17%	100%	Rp. 4.941.101.500,00

NO.	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN				ANGGARAN
					I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3.	Menurunnya kehilangan hasil (losses) pada budidaya pertanian	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase kehilangan hasil (losses)	0,398%	11,93%	46,63%	68,27%	100%	Rp. 1.028.361.300,00
4.	Meningkatnya produktivitas pertanian	Program Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Produktivitas Pertanian						Rp. 6.025.007.862,00
			Padi	0,5%	16,89%	53,37%	82,10%	100%	
			Jagung	0,5%	16,89%	53,37%	82,10%	100%	
			Kedelai	0,5%	16,89%	53,37%	82,10%	100%	
			Cabe Besar	0,5%	16,89%	53,37%	82,10%	100%	
			Cabe Rawit	0,5%	16,89%	53,37%	82,10%	100%	
			Bawang Merah	0,5%	16,89%	53,37%	82,10%	100%	
			Tembakau	0,5%	16,89%	53,37%	82,10%	100%	
			Tebu	0,5%	16,89%	53,37%	82,10%	100%	
			Kopi	0,5%	16,89%	53,37%	82,10%	100%	



NO.	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN				ANGGARAN
					I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5.	Meningkatnya Capaian Kinerja Aparatur	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%	24,28%	46,33%	71,24%	100%	Rp. 20.685.636.105,00
Jumlah									Rp. 44.801.732.667,00

Pihak Kedua
BUPATI JOMBANG



Jombang, 12 Oktober 2021
Pihak Pertama
KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN JOMBANG



M. MUCH, RONY, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19670919 199203 1 006

